

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset perusahaan yang paling mahal dibanding dengan aset-aset lain karena SDM merupakan penggerak utama organisasi perusahaan. SDM harus dikelola secara optimal, *continue* dan diberi ekstra perhatian dan memenuhi hak-haknya, selain itu SDM adalah partner pengusaha untuk mencapai tujuan organisasi (Ambarita, 2012).

Manusia dewasa ini hidup dalam dunia yang penuh dengan teknologi. Perkembangan teknologi sistem informasi turut menunjang berbagai kegiatan manusia, salah satunya dalam kegiatan organisasi. Penerapan teknologi dalam suatu kegiatan organisasi menjadi suatu wacana yang unik dikarenakan saat ini hampir setiap kegiatan organisasi menggunakan teknologi dengan alasan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Penggunaan sistem informasi teknologi mendukung berbagai macam kegiatan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan sumber daya manusia (SDM) dan mendukung efektivitas kerja karyawan.

Tiap perusahaan memiliki suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan data pada sumber daya manusia. Data tersebut menjadi informasi dan melaporkan informasi tersebut kepada pemakai. Sistem informasi sumber daya manusia atau *Human Resource Information System*

(SISDM/HRIS) merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

Menurut Handoko (2008:237) “Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM/HRIS) adalah suatu prosedur sistematis pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, perolehan kembali, dan validasi berbagai data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tentang sumber daya manusia dalam satuan kerja”. Sistem informasi sumber daya manusia bersifat *crucial* dan sangat penting karena mempengaruhi kegiatan-kegiatan SDM terutama kemampuan perusahaan untuk memperoleh, menyimpan, memelihara dan menggunakan informasi tentang sumber daya manusianya dan ini merupakan faktor penting manajemen sumber daya manusia. Setiap perusahaan memiliki harapan untuk tujuan perusahaannya, terutama untuk sumber daya manusianya. Sistem informasi sumber daya manusia menjadi salah satu harapan perusahaan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mendukung efektivitas kerja karyawan. Menurut Siagian (2007:24) “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya”. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai

tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Gambaran kondisi sistem informasi sumber daya manusia, komunikasi dan kompetensi karyawan terlihat dari hasil wawancara pendahuluan terhadap *HRIS Departement Head* dan *Talent Management Head* bagian HRD PT Prima



International Cargo yaitu sistem informasi sumber daya manusia (SISDM) di PT. Prima International Cargo memiliki sifat *crucial* di dalam perusahaan tetapi masih sering terdapat data ganda di dalam SISDM sehingga menyebabkan terbukanya peluang-peluang yang dapat merugikan perusahaan, seperti terganggunya sistem penginputan nilai/IPE ((*Individual Performance Evaluation*) oleh user, terganggunya penginputan administrasi absen, penginputan lembur, sampai pada terganggunya penginputan gaji. Kondisi itu disebabkan kurangnya ketelitian dalam penginputan data dan berujung pada terganggunya efektivitas kerja di dalam perusahaan karena menghambat harapan perusahaan.

Selain sistem informasi Sumber daya manusia, Komunikasi juga sangat penting dalam berjalannya suatu organisasi. Komunikasi merupakan suatu proses individu dalam menciptakan, mengirimkan, dan mengkoordinasikannya kepada orang lain, kelompok, organisasi dan masyarakat. Peranan komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam berorganisasi. Komunikasi dalam sudut pandang perusahaan sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri dari orang atau sekelompok orang yang berinteraksi satu sama lain untuk tujuan bersama. Pada dasarnya karyawan PT. Prima International Cargo

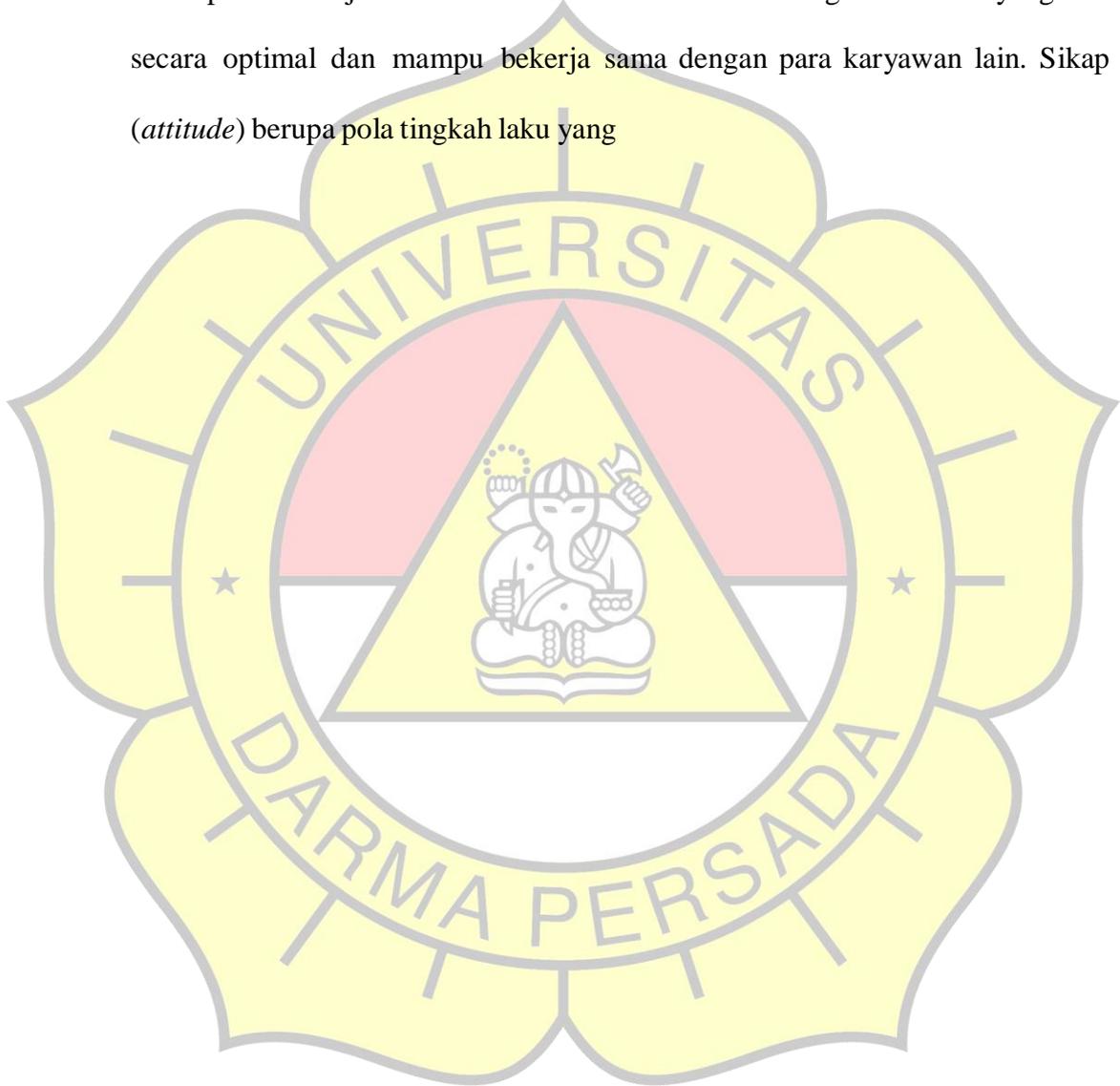
menerapkan komunikasi yang baik, komunikasi antar pegawai maupun pegawai dengan atasan yang terjalin sudah sesuai dengan aturan yang berlaku hanya saja komunikasi melalui email kadang mengalami kendala karena email di kantor terlambat masuk dan juga masih ada terdapat *miss* komunikasi terutama masalah dokumen-dokumen untuk customer dan pegawai sering menyepelekan



perintah atasan dengan menunda pekerjaan, banyak karyawan yang terbengkalai dan akhirnya menyebabkan terlambatnya kinerja di PT. Prima International Cargo dalam memberikan pelayan kepada para customer .

Dalam mendukung sebuah sistem informasi sumber daya manusia untuk mewujudkan efektivitas kerja dalam perusahaan diperlukan SDM yang berkualitas dan berkompeten. Perusahaan perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan sehingga memperoleh hasil secara efektif dan efisien. Menurut Spencer & Spencer dalam Hutapea dan Thoha (2008:5) Salah satu faktor yang mendukung peningkatan efektivitas kerja adalah kompetensi. Kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang terdiri dari *knowledge*, *skill* dan *attitude* yang ada hubungan sebab-akibatnya dengan prestasi kerja yang luar biasa atau dengan efektivitas kerja. Kombinasi yang erat antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap akan menjadikan seseorang bekerja lebih produktif dan efektif. Pengetahuan (*knowledge*) berupa informasi yang dimiliki oleh seorang karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan yang digelutinya akan membuat karyawan bekerja dengan efektif. Pengetahuan karyawan turut menentukan berhasil tidaknya pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Bila karyawan tidak menguasai ilmu yang dibutuhkan dalam pekerjaan, maka ia akan

bekerja secara tersendat-sendat, otomatis akan memakan waktu lama dan tujuan perusahaan akan terancam tidak tercapai. Dengan keterampilan (*skill*), karyawan diharapkan bekerja secara maksimal. Memanfaatkan segala fasilitas yang ada secara optimal dan mampu bekerja sama dengan para karyawan lain. Sikap (*attitude*) berupa pola tingkah laku yang



dimiliki karyawan akan membuatnya bekerja sesuai dengan prosedur perusahaan, berkreasi dengan mengindahkan peraturan perusahaan dan berusaha berkomitmen untuk mencapai tujuan perusahaan. Semua kompetensi karyawan yang bersinergi akan membuat karyawan efektif dalam bekerja yang akan tampak pada kualitas kerja, ketepatan waktu, kepuasan kerja, dan yang terpenting adalah pencapaian tujuan perusahaan.

Dari hasil wawancara terdapat fenomena tentang kompetensi yang dilakukan di PT. Prima International Cargo yang juga menghambat efektivitas kerja di perusahaan. Pihak manajemen sumber daya manusia PT Prima International Cargo mengatakan bahwa terjadi permasalahan kompetensi kerja karyawan yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

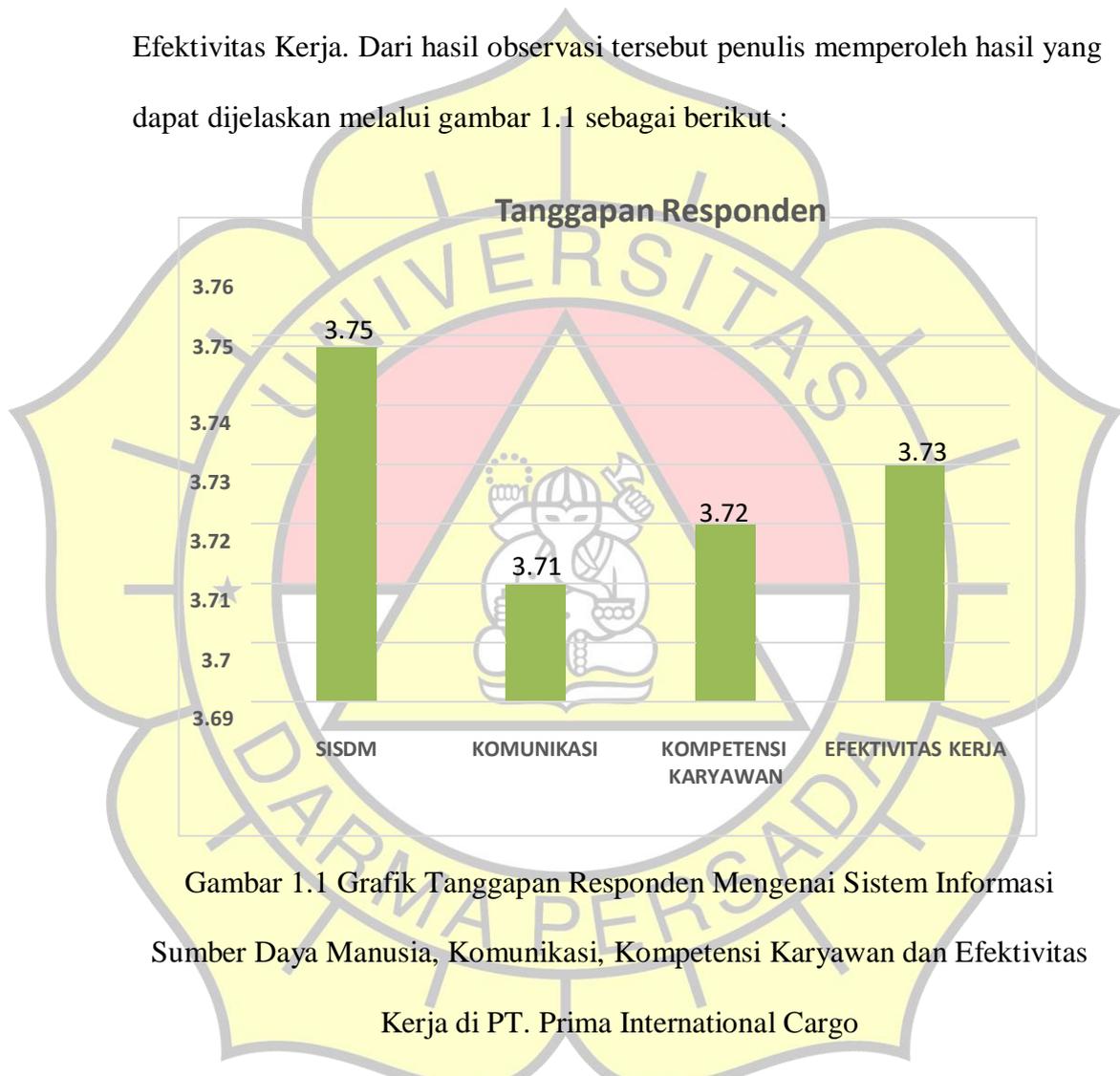
1. disebabkan oleh pengetahuan karyawan yang terbatas terhadap pengoperasian alat teknologi yang mendukung pelaksanaan tugas karyawan.
2. disebabkan karyawan yang dipekerjakan masih relatif muda, belum banyak pengalaman dan tingkat kompetensi yang belum memadai.

Dari dua permasalahan diatas dapat dilihat bahwa kondisi efektivitas kerja di perusahaan PT. Prima International Cargo masih kurang optimal karena masih kurang dari yang diharapkan.

Dari beberapa pernyataan di atas penulis melakukan survey terhadap 20 karyawan di PT. Prima International Cargo, Jakarta dimana seluruh karyawan menerapkan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Komunikasi dan Kompetensi Karyawan, kemudian dikaitkan dengan penilaian terhadap



Efektivitas Kerja. Dari hasil observasi tersebut penulis memperoleh hasil yang dapat dijelaskan melalui gambar 1.1 sebagai berikut :

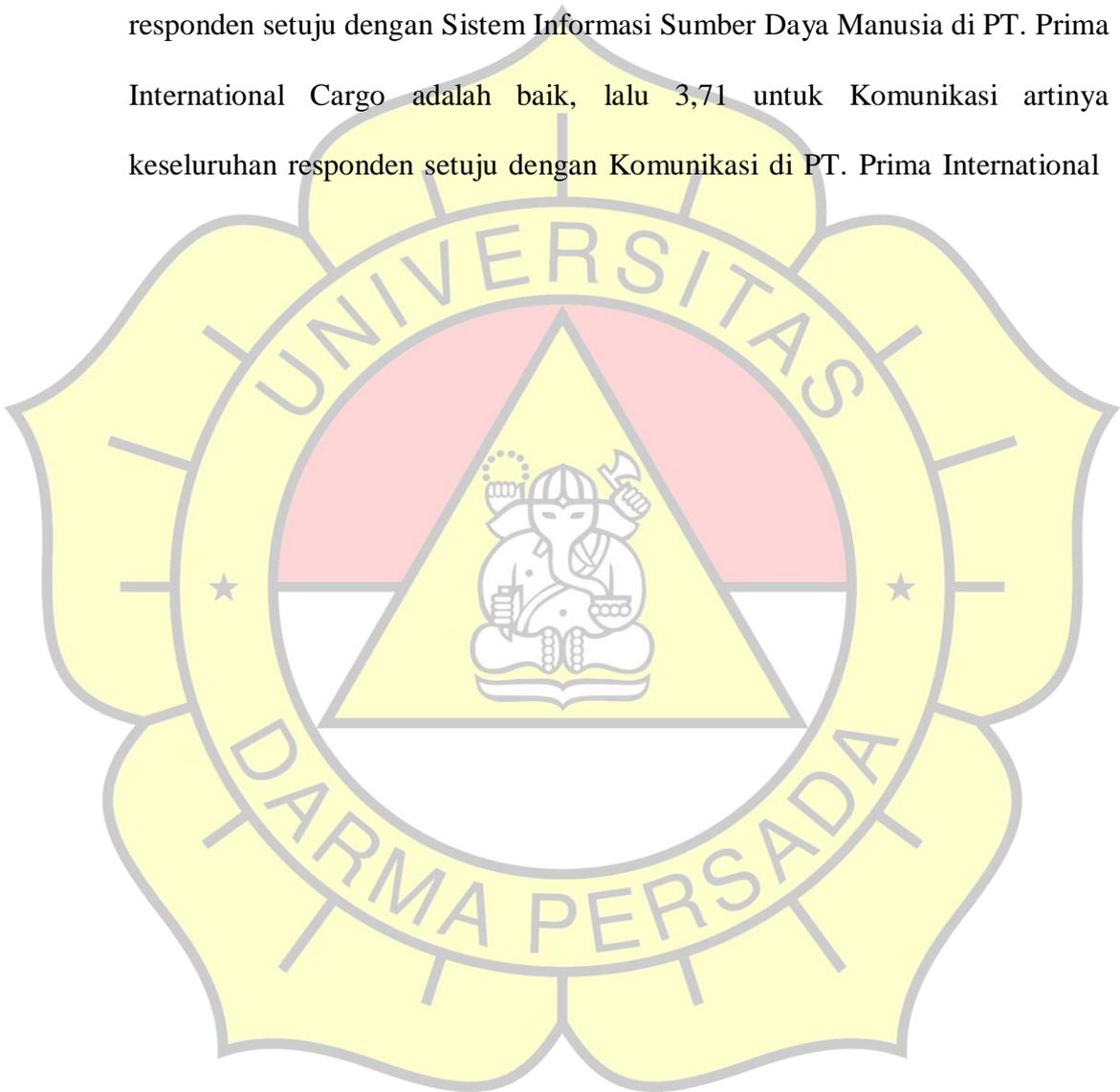


Gambar 1.1 Grafik Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Kompetensi Karyawan dan Efektivitas Kerja di PT. Prima International Cargo

Sumber : Data Diolah peneliti (2019)

Berdasarkan gambar grafik 1.1 Menunjukkan dengan memberikan 46 pertanyaan kepada 22 reponden mengenai Sistem Informasi Sumber Daya

Manusia, Komunikasi, Kompetensi Karyawan dan Efektivitas Kerja, Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata yang diperoleh dari responden adalah sebesar 3,75 untuk Sistem Informasi Sumber Daya Manusia artinya keseluruhan responden setuju dengan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia di PT. Prima International Cargo adalah baik, lalu 3,71 untuk Komunikasi artinya keseluruhan responden setuju dengan Komunikasi di PT. Prima International



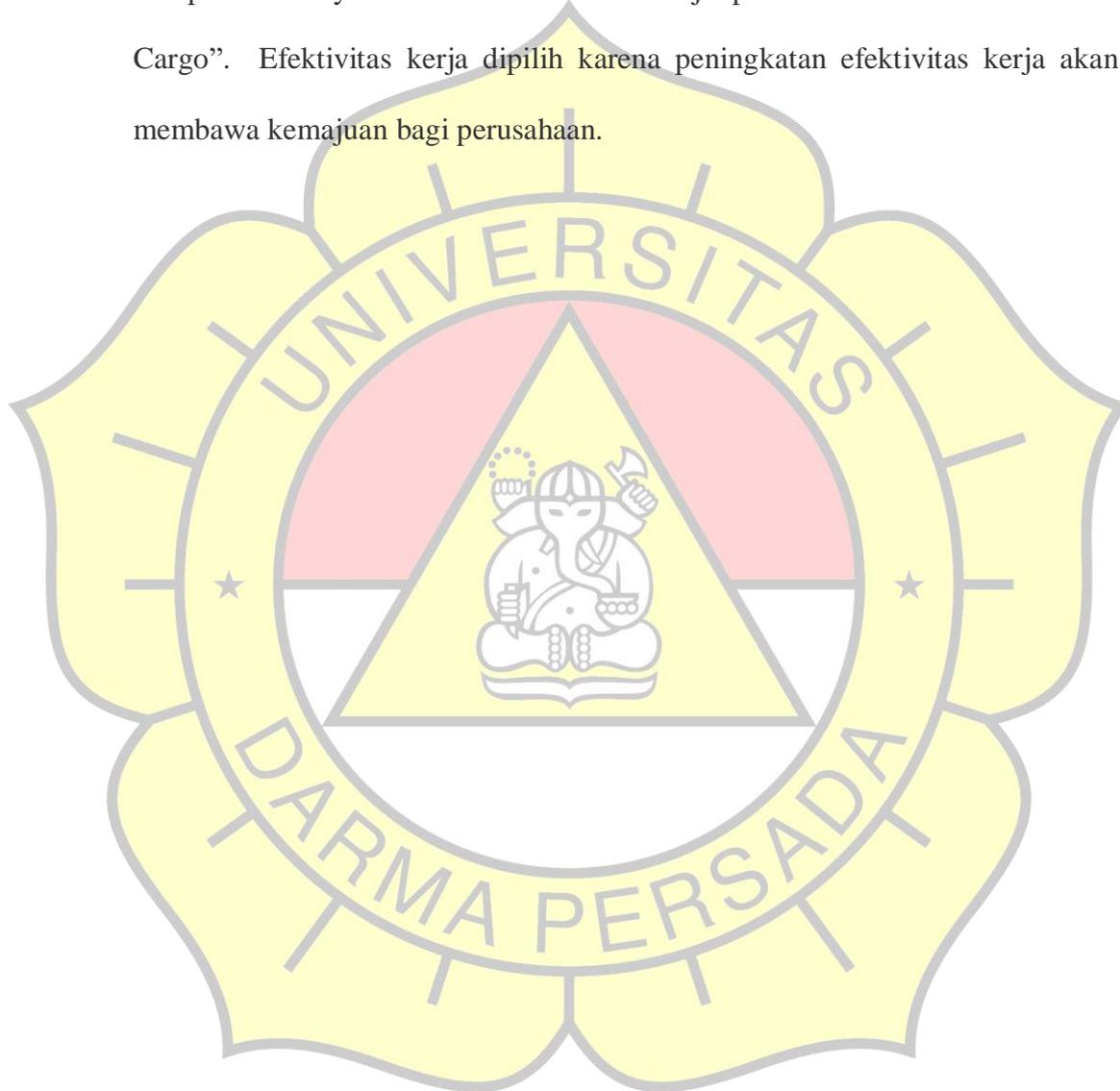
Cargo adalah baik, kemudian 3,72 untuk Kompetensi Karyawan artinya keseluruhan responden setuju dengan Kompetensi Karyawan di PT. Prima International Cargo adalah baik dan 3,73 artinya keseluruhan responden setuju Efektivitas Kerja di PT. Prima International Cargo adalah baik, namun Efektivitas tersebut masih dapat ditingkatkan lagi melihat masih adanya karyawan yang kompetensinya dibawah standar perusahaan yang mengurangi Efektivitas kerja di PT. Prima International Cargo.

Berdasarkan data tersebut penulis terdorong untuk mengkaji permasalahan yang terjadi pada PT. Prima International Cargo mengenai sistem informasi sumber daya manusia komunikasi dan kompetensi karyawan, apakah mempengaruhi efektivitas kerja, sehingga judul penelitian ini **“PENGARUH SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA, KOMUNIKASI DAN KOMPETENSI KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PT. PRIMA INTERNATIONAL CARGO”**

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi

variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi permasalahan yang ada hanya berkaitan dengan sistem informasi sumber daya manusia, komunikasi dan kompetensi karyawan serta efektivitas kerja pada PT. Prima International Cargo”. Efektivitas kerja dipilih karena peningkatan efektivitas kerja akan membawa kemajuan bagi perusahaan.



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka beberapa pokok permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi sumber daya manusia, komunikasi dan kompetensi karyawan berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT Prima International Cargo.
2. Apakah sistem informasi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT. Prima International Cargo.
3. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT Prima International Cargo.
4. Apakah kompetensi karyawan berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT Prima International Cargo.

1.4 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, identifikasi masalah yaitu :

1. Berdasarkan wawancara penulis, narasumber menjawab kurangnya ketelitian di dalam penginputan data pada sistem informasi sumber daya

manusia (SISDM), yang dapat dilihat dari banyaknya data ganda karyawan yang menyulitkan divisi lain dalam melakukan pencarian data karyawan, penginputan lembur, penginputan administrasi absen, penginputan nilai karyawan/IPE (*Individual Performance Evaluation*) serta penginputan gaji karyawan, karena sistem informasi sumber daya manusia bersifat *crucial*



kurangnya ketelitian ini dapat mengganggu efektivitas kerja perusahaan dalam mewujudkan tujuan perusahaan.

2. Berdasarkan wawancara penulis, narasumber menjawab kurangnya pengetahuan karyawan terhadap pengoperasian alat teknologi yang mendukung pelaksanaan tugas pegawai, usia pegawai yang relatif muda dan cepatnya perubahan struktur organisasi yang menyebabkan permasalahan menurunnya kompetensi karyawan.

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi sumber daya manusia, komunikasi dan kompetensi karyawan berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT. Prima International Cargo.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT. Prima International Cargo.
3. Untuk mengetahui apakah komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT. Prima International Cargo.

4. Untuk mengetahui apakah kompetensi karyawan berpengaruh terhadap efektivitas kerja di PT. Prima International Cargo.

Selain tujuan penelitian, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Bagi penulis :

- a. Secara akademik untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai kelulusan program studi S1 di Universitas Darma Persada.
- b. Sebagai salah satu media untuk menambah wawasan dan menguji kemampuan penulis.
- c. Sebagai cara untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memberikan pengaruh yang signifikan sehingga dapat dibuktikan dan diuji kebenarannya.

2. Bagi Perusahaan :

Sebagai masukan berupa informasi tentang pengaruh variabel-variabel sistem informasi sumber daya manusia, komunikasi dan kompetensi karyawan terhadap efektivitas kerja yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan selanjutnya oleh pihak manajemen.

3. Bagi Pembaca :

Untuk bahan perbandingan dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain atau pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti dalam skripsi ini.